

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menghasilkan data berupa angka mengenai hubungan sikap *asertif bystander* dengan *bullying* remaja. Pendekatan juga digunakan untuk menguji populasi atau sampel dengan menggunakan statistik.

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan sikap *asertif bystander* dengan *bullying* remaja di SMAN 1 Lembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk menjelaskan hubungan sikap *asertif bystander* dengan perilaku *bullying* remaja di SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian adalah siswa Kelas XI SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021 yang menjadi *bystander* perilaku *bullying*. Pemilihan partisipan didasarkan atas pertimbangan berikut.

3.2.1 Perilaku *bullying* cenderung terjadi pada siswa Kelas XI SMAN 1 Lembang.

Partisipan terbesar yang dapat meningkatkan dan menurunkan *bullying* selain pelaku dan korban yaitu *bystander*. Namun, masih banyak *bystander* yang tidak dapat menghentikan *bullying*.

3.2.2 Siswa SMA Kelas XI berada pada masa remaja yang banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebaya. Pada saat berinteraksi banyak remaja yang tidak dapat menolak ajakan teman sehingga merasa dirugikan. Oleh karena itu remaja perlu untuk bersikap *asertif* dengan mengomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan agar tidak merugikan dirinya maupun orang lain termasuk dalam perilaku *bullying*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah siswa Kelas XI SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 425 siswa. Berikut rincian jumlah anggota populasi Kelas XI.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah
1	XI MIPA 1	36
2	XI MIPA 2	36
3	XI MIPA 3	36
4	XI MIPA 4	36
5	XI MIPA 5	36
6	XI MIPA 6	36
7	XI MIPA 7	36
8	XI IPS 1	35
9	XI IPS 2	36
10	XI IPS 3	35
11	XI IPS 4	35
12	XI BAHASA	32
Total		425

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah siswa yang termasuk *bystander bullying* di Kelas XI SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian merupakan siswa yang memiliki skor tertinggi sebagai *assistant*, *outsiders*, atau *defender* dalam penilaian perilaku *bullying* dengan menggunakan instrumen *Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ).

3.4 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan angket yang berbentuk kuesioner dengan Skala Likert. Kuesioner yang digunakan meliputi *Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ), instrumen *asertif*, dan instrumen *bullying*. *Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ) merupakan instrumen yang diadopsi dari mahasiswa pascasarjana dan profesor di *school psychology* yaitu Demaray, Summers, Jenkins dan Becker pada tahun 2014 dalam penelitian yang berjudul *Bullying Participant Behaviors Questionnaire*

(BPBQ): *Establishing a Reliable and Valid Measure*. BPBQ pada penelitian digunakan untuk mengungkap sampel yang termasuk *bystander* dan sudah diadaptasi ke dalam bahasa indonesia. Instrumen yang digunakan untuk mengungkap sikap *asertif* merujuk pada teori Fensterheim dan Baer pada tahun 1980 dalam buku yang berjudul *Jangan Bilang Ya Jika Anda mengatakan Tidak* (Fatimah, 2013) dengan melibatkan aspek-aspek *asertif*. Instrumen untuk mengungkap perilaku *bullying* merujuk pada teori Tim Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa) pada tahun 2008 dalam buku *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan* (Sugiariyanti, 2009) dengan melibatkan jenis-jenis *bullying*.

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

3.4.1.1 Partisipan *Bullying*

Partisipan *bullying* adalah siswa Kelas XI SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berperan sebagai pelaku, korban dan *bystander*. Berikut penjelasan mengenai partisipan *bullying*.

- 1) Pelaku (*Bully*) adalah pihak yang menindas.
- 2) Korban (*Victim*) adalah pihak yang dianggap lemah dan menganggap dirinya sebagai pihak yang lemah.
- 3) *Bystander* adalah pihak ketiga selain pelaku dan korban yang dapat meningkatkan atau menurunkan perilaku *bullying* dengan berperan sebagai *assistant, defender, dan outsiders*.
 - a) *Assistant*, pihak yang membantu pelaku untuk melakukan *bullying*, seperti memegangi korban agar tidak kabur pada saat sedang diganggu dan memberikan dukungan kepada pelaku dengan tertawa atau bersorak.
 - b) *Defender*, pihak yang berusaha untuk memberikan pertolongan atau membela korban, dengan berusaha melawan tindakan pelaku, menenangkan korban, menghibur korban atau melaporkan kejadian dengan pihak yang lebih tinggi.
 - c) *Outsiders*, pihak yang memilih untuk menghindari kejadian dengan berusaha menjauhi situasi atau bersikap diam yang dianggap sebagai persetujuan atas tindakan *bullying*.

3.4.1.2 *Asertif*

Asertif dalam penelitian adalah cara siswa Kelas XI SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021 memberikan respon secara jujur, jelas dan terbuka mengenai pikiran dan perasaan tanpa merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Berikut aspek-aspek *asertif* yaitu sebagai berikut.

- 1) Bebas mengatakan tentang diri sendiri, melalui kata-kata dan tindakan, mengeluarkan pernyataan tentang yang dirasakan, dipikirkan, diinginkan, dan memahami apa yang seharusnya dilakukan kepada diri sendiri dan orang lain.
- 2) Mampu berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi yang dilakukan berlangsung secara terbuka, jujur dan apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi. Individu yang *asertif* mampu mengomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginannya kepada orang lain dengan cara dan bahasa yang baik sehingga tidak menyakiti perasaan individu lain.
- 3) Mempunyai pandangan yang aktif tentang hidup, yang berarti memiliki optimisme dan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 4) Bertindak dengan cara yang dihormati, dengan tetap menjaga norma yang ada.
- 5) Menerima keterbatasan-keterbatasan, yang berarti menerima kekurangan yang dimiliki dan berusaha untuk menjadi lebih baik dengan kekurangan diri.

3.4.1.3 Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* dalam penelitian adalah tindakan yang dilakukan siswa Kelas XI SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021 secara sadar dan sengaja oleh seseorang atau kelompok secara berulang-ulang dengan menyakiti dan membuatnya tertekan dalam bentuk fisik, verbal, dan Psikologis. Berikut jenis-jenis perilaku *bullying*.

- 1) *Bullying* fisik, merupakan *bullying* yang kasatmata, seperti menampar, menendang, dan memukul.
- 2) *Bullying* verbal, *bullying* yang dapat terdeteksi karena melalui kata-kata dan dapat tertangkap indera pendengaran, seperti memaki, menghina, menuduh, dan mengejek.

- 3) *Bullying* psikologis, *bullying* yang paling berbahaya karena terjadi diam-diam dan di luar pemantauan, seperti memandang sinis, memandang penuh ancaman, memermalukan di hadapan umum, mendiamkan, dan mengucilkan.

3.4.2 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.4.2.1 Instrumen Partisipan *Bullying*

Bullying Participant Behaviors Questionnaire (BPBQ) merupakan instrumen penilaian perilaku terkait dengan peran berbeda dalam *bullying* meliputi pelaku, korban, dan *bystander* yang berperan sebagai *assistant*, *outsiders*, dan *defender* (Demaray, dkk., 2014). Skala yang digunakan dalam BPBQ adalah skala likert. Berikut kisi-kisi instrumen partisipan *bullying*.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Partisipan *Bullying*

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
Partisipan <i>Bullying</i>	Pelaku (<i>Bully</i>)	Pihak yang menindas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	<i>Assistant</i>	orang yang membantu pelaku untuk melakukan <i>bullying</i>	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	Korban (<i>Victim</i>)	Pihak yang dianggap lemah juga menganggap dirinya sebagai pihak yang lemah	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
	Defender	individu yang berusaha untuk memberikan pertolongan atau membela korban, dengan berusaha melawan tindakan pelaku,	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
		menenangkan korban, menghibur korban atau melaporkan kejadian dengan pihak yang lebih tinggi.		
	Outsider	orang yang memilih untuk menghindari kejadian <i>bullying</i> , dengan berusaha menjauhi situasi atau bersikap diam yang dianggap sebagai persetujuan atas tindakan <i>bullying</i>	41,42,43,44,45,46, 47,48,49,50	10
Jumlah				50

3.4.2.2 Instrumen *Asertif*

Instrumen yang digunakan untuk sikap *asertif* disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Fensterheim dan Baer (Fatimah, 2013). Aspek-aspek sikap *asertif* meliputi, bebas mengatakan tentang diri sendiri, mampu berkomunikasi dengan orang lain, mempunyai padangan aktif tentang hidup, bertindak dengan cara yang dihormati, dan selalu menerima keterbatasan-keterbatasannya. Berikut kisi-kisi instrumen sikap *asertif* pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Asertif

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			+	-	
<i>Asertif</i>	Bebas mengatakan tentang diri sendiri	Mengeluarkan pernyataan tentang apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diinginkan kepada orang lain	1, 2, 3	4, 5, 6	10
		Memahami apa yang seharusnya dilakukan	7, 8	9, 10	
	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	Komunikasi dengan orang lain dilakukan secara terbuka, jujur dan apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi	11,12, 13	14, 15	10
		Mengomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan kepada orang lain dengan cara dan bahasa yang baik	16,17, 18	19, 20	
	Mempunyai pandangan aktif tentang hidup	Berusaha mencapai tujuan	21, 22	23, 24	6
		Optimis	25	26	
	Bertindak dengan cara yang dihormati	Bertindak sesuai yang diinginkan dengan mematuhi norma	27, 28	29, 30	4
	Menerima keterbatasan	Menyadari kekurangan dirinya	31, 32	33	5
		Berusaha menjadi lebih baik dengan kekurangan yang dimiliki	34	35	
Jumlah					35

3.4.2.3 Instrumen *Bullying*

Instrumen yang digunakan untuk perilaku *bullying* disusun berdasarkan jenis-jenis perilaku *bullying* menurut Sejiwa (Sugiariyanti, 2009). Jenis-jenis

perilaku *bullying* meliputi *bullying* fisik, verbal dan psikologis. Berikut kisi-kisi instrumen perilaku *bullying*.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen *Bullying*

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			+	-	
<i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> Fisik	Melibatkan perilaku kasatmata seperti menampar, menendang, dan memukul.	1,2, 3, 4	5	5
	<i>Bullying</i> Verbal	Melalui kata-kata dan dapat tertangkap indera pendengaran, seperti memaki, menghina, menuduh, dan mengejek	6, 7, 8, 9, 10	11, 12, 13, 14	9
	<i>Bullying</i> psikologis	Memandang sinis, memandang penuh ancaman, memermalukan di hadapan umum, mendiamkan, dan mengucilkan.	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25, 26	12
Jumlah					26

3.5 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan merupakan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui item yang dapat digunakan dalam penelitian. Uji kelayakan instrumen *asertif* dan *bullying* dilakukan melalui uji rasional, uji keterbacaan, uji ketepatan skala, uji daya pembeda, uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen partisipan *bullying* melalui uji rasional dan uji keterbacaan. Instrumen partisipan *bullying* mengadaptasi *Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ) dari Demaray, Summers, Jenkins dan Becker yang sudah di uji serta dinyatakan valid dan reliabel (Demaray, dkk., 2014). Uji coba instrumen *asertif* dilakukan kepada 80 responden yang bukan merupakan bagian dari sample. Sementara itu, uji coba instrumen *bullying* dilakukan kepada 85 responden yang bukan merupakan bagian

dari sample. Berikut uji kelayakan pada instrumen partisipan *bullying, asertif* dan *bullying*.

3.5.1 Uji Instrumen Secara Rasional

Uji instrumen secara rasional merupakan uji instrumen yang bertujuan untuk menilai kelayakannya dari segi konstruk, konten, dan bahasa yang dilakukan dengan meminta koreksi dan pendapat dari dosen ahli untuk setiap item. Pada penelitian, uji instrumen secara rasional dilakukan oleh dua orang dosen pembimbing dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Kualifikasi dalam penilaian uji rasional meliputi memadai (M) yang menyatakan item dapat digunakan dan tidak memadai (TM) yang menyatakan item tidak dapat digunakan atau dapat digunakan setelah revisi. Berikut hasil uji rasional atau *judgement* pada instrumen *Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ), *asertif*, dan *bullying*.

3.5.1.1 Instrumen *Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ)

Hasil uji rasional atau *judgement* instrumen *Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ) disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Judgement Instrumen
***Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ)**

Keterangan	No Item	Σ
Memadai	6,11,13,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24,26,27,28,3 2,35,36,39,40,42,44, 45,46,47,48,49,50	29
Revisi	1,2,3,4,5,7,8,9,10,12,19,25,29,30,31,33,34,37,38,4 1,43	21
	Total	50

Berdasarkan hasil *judgement* instrumen partisipan *bullying* melalui dua dosen ahli, dari 50 item terdapat 29 item yang memadai dan 21 item masih perlu diperbaiki dari segi bahasa.

3.5.1.2 Instrumen *Asertif*

Hasil uji rasional atau *judgement* instrumen *asertif* disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Judgement Instrumen Asertif

Keterangan	No Item	Σ
Memadai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,17,18,19,20,21,22 ,23,24,25,26,28,29, 30,32,34,35	30
Revisi	13,16,27,31,33	5
Total		35

Berdasarkan hasil *judgement* instrumen *asertif* melalui dua dosen ahli, dari 35 item terdapat 30 item yang memadai dan 5 item masih perlu diperbaiki dari segi konten dan bahasa.

3.5.1.3 Instrumen *Bullying*

Hasil uji rasional atau *judgement* instrumen *bullying* disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Judgement Instrumen *Bullying*

Keterangan	No Item	Σ
Memadai	2,3,4,5,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22 ,24,25,26	22
Revisi	1,6,10,23	4
Total		26

Berdasarkan hasil *judgement* instrumen *bullying* melalui dua dosen ahli, dari 26 item terdapat 22 item yang memadai dan 4 item masih perlu diperbaiki dari segi konten dan bahasa.

3.5.2 Uji keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan merupakan uji instrumen untuk mengukur tingkat keterbacaannya dari segi konten, bahasa dan pemakaian kalimat sehingga dimengerti dan layak digunakan. Uji keterbacaan dilakukan oleh lima orang siswa SMA Kelas XI yang bukan merupakan sampel namun memiliki karakteristik yang sama. Hasil uji keterbacaan instrumen menunjukkan item secara keseluruhan dapat dimengerti dan layak digunakan.

3.5.3 Uji Ketepatan Skala

Uji ketepatan skala dilakukan untuk mengukur tepat tidaknya skala dalam sebuah instrumen yang nantinya akan digunakan pada pengolahan data. Uji ketepatan skala dilakukan dengan teknik konstruksi skala sikap. Berikut hasil uji ketepatan skala dari instrumen *asertif* dan *bullying*.

3.5.3.1 Instrumen *Asertif*

Hasil uji coba ketepatan skala instrumen *asertif* disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Uji Ketepatan Skala Instrumen *Asertif*

	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
F	13	16	24	18	9
P	0,163	0,200	0,300	0,225	0,113
Cp	0,163	0,363	0,663	0,888	1,000
Mid.cp	0,081	0,263	0,513	0,775	0,944
Z	-1,394	-0,634	0,330	0,755	1,589
Zc	0,000	0,760	1,724	2,149	2,983
Zc+1	1	1,76	2,724	3,149	3,983
Z rounded	1	2	3	3	4

Berdasarkan Tabel 3.8 hasil pengujian ketepatan skala pada salah satu item, diperoleh skala yang hampir mendekati skala pada saat pengolahan yaitu 1 (STS), 2 (TS), 3 (RG), 4 (S), dan 5 (SS). Selain itu hasil frekuensi (F) yang diperoleh tidak memiliki nilai 0, artinya item tersebut memiliki skala yang tepat. Berdasarkan hasil perhitungan uji ketepatan skala pada instrumen *asertif*, seluruh item memiliki skala yang tepat. Sehingga seluruh item instrumen *asertif* dapat digunakan.

3.5.3.2 Instrumen *Bullying*

Hasil uji coba ketepatan skala instrumen *bullying* disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Uji Ketepatan Skala Instrumen *Bullying*

	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
F	65	8	8	2	2
P	0,765	0,094	0,094	0,024	0,024
Cp	0,765	0,859	0,953	0,976	1,000
Mid.cp	0,382	0,812	0,906	0,965	0,988
Z	-0,300	0,882	1,317	1,812	2,257
Zc	0,000	1,182	1,617	2,112	2,557
Zc+1	1	2,182	2,617	3,112	3,557
Z rounded	1	2	3	3	4

Berdasarkan Tabel 3.9 hasil pengujian ketepatan skala pada salah satu item, diperoleh skala yang hampir mendekati skala pada saat pengolahan yaitu 1 (STS), 2 (TS), 3 (RG), 4 (S), dan 5 (SS). Selain itu hasil frekuensi (F) yang diperoleh tidak memiliki nilai 0, artinya item tersebut memiliki skala yang tepat. Hasil perhitungan uji ketepatan skala pada instrumen *bullying*, terdapat 1 item soal yang skalanya tidak tepat yaitu, item nomor 3. Artinya item soal tidak dapat digunakan dan dibuang.

3.5.4 Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dilakukan setelah uji ketepatan skala untuk mengetahui butir skala signifikan atau tidak pada setiap item. Uji daya pembeda dilakukan dengan uji t. Item dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tidak signifikan. Berikut hasil uji daya pembeda dari instrumen *asertif* dan *bullying*.

3.5.4.1 Instrumen *Asertif*

Hasil uji daya pembeda pada instrumen *asertif* dengan jumlah 80 responden serta 30% atau 24 responden untuk ukuran kelompok asor dan unggul ($N = 80$; $n=30\%$ $N = 24$) disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Asertif

No	t hitung	t table	Kriteria
1	4,12	1,678	Signifikan
2	2,84	1,678	Signifikan
3	5,66	1,678	Signifikan
4	5,26	1,678	Signifikan
5	7,04	1,678	Signifikan
6	2,28	1,678	Signifikan
7	4,24	1,678	Signifikan
8	4,94	1,678	Signifikan
9	4,41	1,678	Signifikan
10	4,18	1,678	Signifikan
11	1,91	1,678	Signifikan
12	2,49	1,678	Signifikan
13	6,54	1,678	Signifikan
14	4,76	1,678	Signifikan
15	4,06	1,678	Signifikan
16	6,19	1,678	Signifikan
17	5,35	1,678	Signifikan
18	5,94	1,678	Signifikan
19	2,63	1,678	Signifikan
20	2,35	1,678	Signifikan
21	3,18	1,678	Signifikan
22	3,08	1,678	Signifikan
23	2,18	1,678	Signifikan
24	2,19	1,678	Signifikan
25	4,63	1,678	Signifikan
26	2,85	1,678	Signifikan
27	2,95	1,678	Signifikan
28	4,68	1,678	Signifikan
29	3,72	1,678	Signifikan

No	t hitung	t table	Kriteria
30	2,12	1,678	Signifikan
31	3,88	1,678	Signifikan
32	5,89	1,678	Signifikan
33	2,48	1,678	Signifikan
34	5,33	1,678	Signifikan
35	4,75	1,678	Signifikan

Berdasarkan hasil uji daya pembeda instrumen *asertif*, dapat disimpulkan seluruh item soal signifikan.

3.5.4.2 Instrumen *Bullying*

Hasil uji daya pembeda pada instrumen *bullying* dengan jumlah 85 responden serta 30% atau 25 responden untuk ukuran kelompok asor dan unggul ($N = 85$; $n=30\%$ $N = 25$) disajikan pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen *Bullying*

No	t hitung	t table	Kriteria
1	2,32	1,677	Signifikan
2	0,93	1,677	Tidak Signifikan
3	1,31	1,677	Tidak Signifikan
4	1,42	1,677	Tidak Signifikan
5	1,87	1,677	Signifikan
6	2,83	1,677	Signifikan
7	2,87	1,677	Signifikan
8	4,20	1,677	Signifikan
9	4,66	1,677	Signifikan
10	4,34	1,677	Signifikan
11	4,06	1,677	Signifikan
12	6,22	1,677	Signifikan
13	4,62	1,677	Signifikan
14	7,73	1,677	Signifikan

No	t hitung	t table	Kriteria
15	3,51	1,677	Signifikan
16	2,22	1,677	Signifikan
17	5,72	1,677	Signifikan
18	3,80	1,677	Signifikan
19	5,44	1,677	Signifikan
20	3,15	1,677	Signifikan
21	3,44	1,677	Signifikan
22	3,66	1,677	Signifikan
23	3,62	1,677	Signifikan
24	3,86	1,677	Signifikan
25	3,59	1,677	Signifikan
26	3,54	1,677	Signifikan

Berdasarkan hasil uji daya pembeda instrumen *bullying*, dapat disimpulkan terdapat 3 item soal yang hasil uji daya pembedanya tidak signifikan yaitu no item 2, 3, dan 4.

3.5.5 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji instrumen untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti (Azwar, 2013). Uji validitas dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pernyataan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden. Analisis dalam uji validitas menggunakan prosedur pengujian statistik *Pearson Correlation* yaitu instrumen dinyatakan valid jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas instrumen dilakukan dengan metode statistika menggunakan *IBM SPSS Statistics 23.0 for Windows*. Berikut hasil uji validitas dari instrumen *asertif* dan *bullying*.

3.5.5.1 Instrumen *Asertif*

Hasil uji validitas dari instrumen *asertif* disajikan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Instrumen Asertif

No. Item	Pearson Correlation	Batas Validitas	Kesimpulan
Item 1	0,457	0,220	Valid
Item 2	0,384	0,220	Valid
Item 3	0,579	0,220	Valid
Item 4	0,485	0,220	Valid
Item 5	0,578	0,220	Valid
Item 6	0,360	0,220	Valid
Item 7	0,531	0,220	Valid
Item 8	0,447	0,220	Valid
Item 9	0,505	0,220	Valid
Item 10	0,463	0,220	Valid
Item 11	0,245	0,220	Valid
Item 12	0,329	0,220	Valid
Item 13	0,604	0,220	Valid
Item 14	0,410	0,220	Valid
Item 15	0,424	0,220	Valid
Item 16	0,624	0,220	Valid
Item 17	0,569	0,220	Valid
Item 18	0,503	0,220	Valid
Item 19	0,326	0,220	Valid
Item 20	0,298	0,220	Valid
Item 21	0,426	0,220	Valid
Item 22	0,416	0,220	Valid
Item 23	0,325	0,220	Valid
Item 24	0,296	0,220	Valid
Item 25	0,512	0,220	Valid
Item 26	0,422	0,220	Valid
Item 27	0,390	0,220	Valid
Item 28	0,532	0,220	Valid

No. Item	Pearson Correlation	Batas Validitas	Kesimpulan
Item 29	0,409	0,220	Valid
Item 30	0,333	0,220	Valid
Item 31	0,452	0,220	Valid
Item 32	0,489	0,220	Valid
Item 33	0,262	0,220	Valid
Item 34	0,511	0,220	Valid
Item 35	0,381	0,220	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada instrumen *asertif*, 35 item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,220. Sehingga seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan.

3.5.5.2 Instrumen *Bullying*

Hasil uji validitas dari instrumen *bullying* disajikan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13
Hasil Uji Validitas Instrumen *Bullying*

No. Item	Pearson Correlation	Batas Validitas	Kesimpulan
Item 1	0,490	0,213	Valid
Item 2	0,224	0,213	Valid
Item 3	0,356	0,213	Valid
Item 4	0,370	0,213	Valid
Item 5	0,253	0,213	Valid
Item 6	0,393	0,213	Valid
Item 7	0,386	0,213	Valid
Item 8	0,543	0,213	Valid
Item 9	0,562	0,213	Valid
Item 10	0,430	0,213	Valid
Item 11	0,335	0,213	Valid
Item 12	0,420	0,213	Valid

No. Item	Pearson Correlation	Batas Validitas	Kesimpulan
Item 13	0,426	0,213	Valid
Item 14	0,517	0,213	Valid
Item 15	0,309	0,213	Valid
Item 16	0,349	0,213	Valid
Item 17	0,388	0,213	Valid
Item 18	0,261	0,213	Valid
Item 19	0,377	0,213	Valid
Item 20	0,394	0,213	Valid
Item 21	0,373	0,213	Valid
Item 22	0,346	0,213	Valid
Item 23	0,356	0,213	Valid
Item 24	0,394	0,213	Valid
Item 25	0,415	0,213	Valid
Item 26	0,411	0,213	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada instrumen *bullying*, 26 item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,213. Sehingga seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan.

3.5.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan *IBM SPSS Statistics 23.0 for Windows*. Berikut skor kategorisasi reliabilitas (Arikunto,2010).

Tabel 3.14
Skor Kategorisasi Reliabilitas Instrumen

Rentang	Kategori
$0,800 \leq r \leq 1,00$	Derajat keterandalan sangat tinggi
$0,600 \leq r \leq 0,800$	Derajat keterandalan tinggi
$0,400 \leq r \leq 0,600$	Derajat keterandalan cukup
$0,200 \leq r \leq 0,400$	Derajat keterandalan rendah
$0,000 \leq r \leq 0,200$	Derajat keterandalan sangat rendah

Hasil uji reliabilitas pada instrumen partisipan *bullying*, *asertif* dan *bullying* yaitu sebagai berikut.

3.5.6.1 Instrumen *Asertif*

Hasil uji reliabilitas pada instrumen *asertif* disajikan pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Asertif*

<i>Cronbach's Alpha</i>	N
0,866	35

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 35 item instrumen *asertif*, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,866 yang artinya instrumen berada pada rentang $0,800 \leq r \leq 1,00$ dengan kategori derajat keterandalan sangat tinggi. Sehingga instrumen *asertif* dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

3.5.6.2 Instrumen *Bullying*

Hasil uji reliabilitas pada instrumen *bullying* disajikan pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Partisipan *Bullying*

<i>Cronbach's Alpha</i>	N
0,795	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 25 item instrumen *bullying*, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,785 yang artinya instrumen berada pada rentang $0,600 \leq r \leq 0,800$ dengan kategori derajat keterandalan tinggi. Sehingga instrumen *bullying* dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

3.6 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Kelayakan

Setelah uji kelayakan yang meliputi, uji rasional, uji keterbacaan, uji ketepatan skala, uji daya pembeda, uji validitas dan uji reliabilitas terdapat beberapa item dalam instrumen yang tidak di pakai dan dibuang. Berikut kisi-kisi instrumen partisipan *bullying*, instrumen *asertif*, dan instrumen *bullying* setelah uji coba.

3.6.1 Instrumen Partisipan *Bullying*

Setelah dilakukan uji kelayakan pada *Bullying Participant Behaviors Questionnaire* (BPBQ), hasil yang didapatkan pada instrumen partisipan *bullying* yaitu 50 item dapat digunakan. Kisi-kisi instrumen partisipan *bullying* setelah uji kelayakan disajikan pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17
Kisi-kisi Instrumen Partisipan *Bullying* Setelah Uji Kelayakan

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
Partisipan <i>Bullying</i>	Pelaku (<i>Bully</i>)	Pihak yang menindas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Assistant	orang yang membantu pelaku untuk melakukan <i>bullying</i>	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	Korban (<i>Victim</i>)	Pihak yang dianggap lemah juga menganggap dirinya sebagai pihak yang lemah	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
	Defender	individu yang berusaha untuk memberikan pertolongan atau membela korban, dengan berusaha melawan tindakan pelaku, menenangkan korban, menghibur korban atau melaporkan kejadian dengan pihak yang lebih tinggi.	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
	Outsider	orang yang memilih untuk menghindari kejadian <i>bullying</i> , dengan berusaha menjauhi situasi atau bersikap diam yang dianggap sebagai persetujuan atas tindakan <i>bullying</i>	41,42,43,44,45,46, 47,48,49,50	10
Jumlah				50

3.6.2 Instrumen *Asertif*

Setelah dilakukan uji kelayakan, hasil yang didapatkan pada instrumen *asertif* yaitu 35 item dapat digunakan. Kisi-kisi instrumen *asertif* setelah uji kelayakan disajikan pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18
Kisi-kisi Instrumen *Asertif* Setelah Uji Kelayakan

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			+	-	
<i>Asertif</i>	Bebas mengatakan tentang diri sendiri	Mengeluarkan pernyataan tentang apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diinginkan kepada orang lain	1, 2, 3	4, 5, 6	10
		Memahami apa yang seharusnya dilakukan	7, 8	9, 10	
	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	Komunikasi dengan orang lain dilakukan secara terbuka, jujur dan apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi	11,12, 13	14, 15	10

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			+	-	
		Mengomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan kepada orang lain dengan cara dan bahasa yang baik	16, 17, 18	19, 20	
	Mempunyai pandangan aktif tentang hidup	Berusaha mencapai tujuan	21, 22	23, 24	6
		Optimis	25	26	
	Bertindak dengan cara yang dihormati	Bertindak sesuai yang diinginkan dengan mematuhi norma	27, 28	29, 30	4
	Menerima keterbatasan	Menyadari kekurangan diri	31, 32	33	5
		Berusaha menjadi lebih baik dengan kekurangan yang dimiliki	34	35	
Jumlah					35

3.6.3 Instrumen *Bullying*

Sebelum uji kelayakan, instrumen *bullying* memiliki 26 item. Setelah dilakukan uji kelayakan, hasil yang didapatkan pada instrumen *bullying* yaitu 25 item dapat digunakan dan 1 item dihilangkan. Kisi-kisi instrumen partisipan *bullying* setelah uji kelayakan disajikan pada Tabel 3.19.

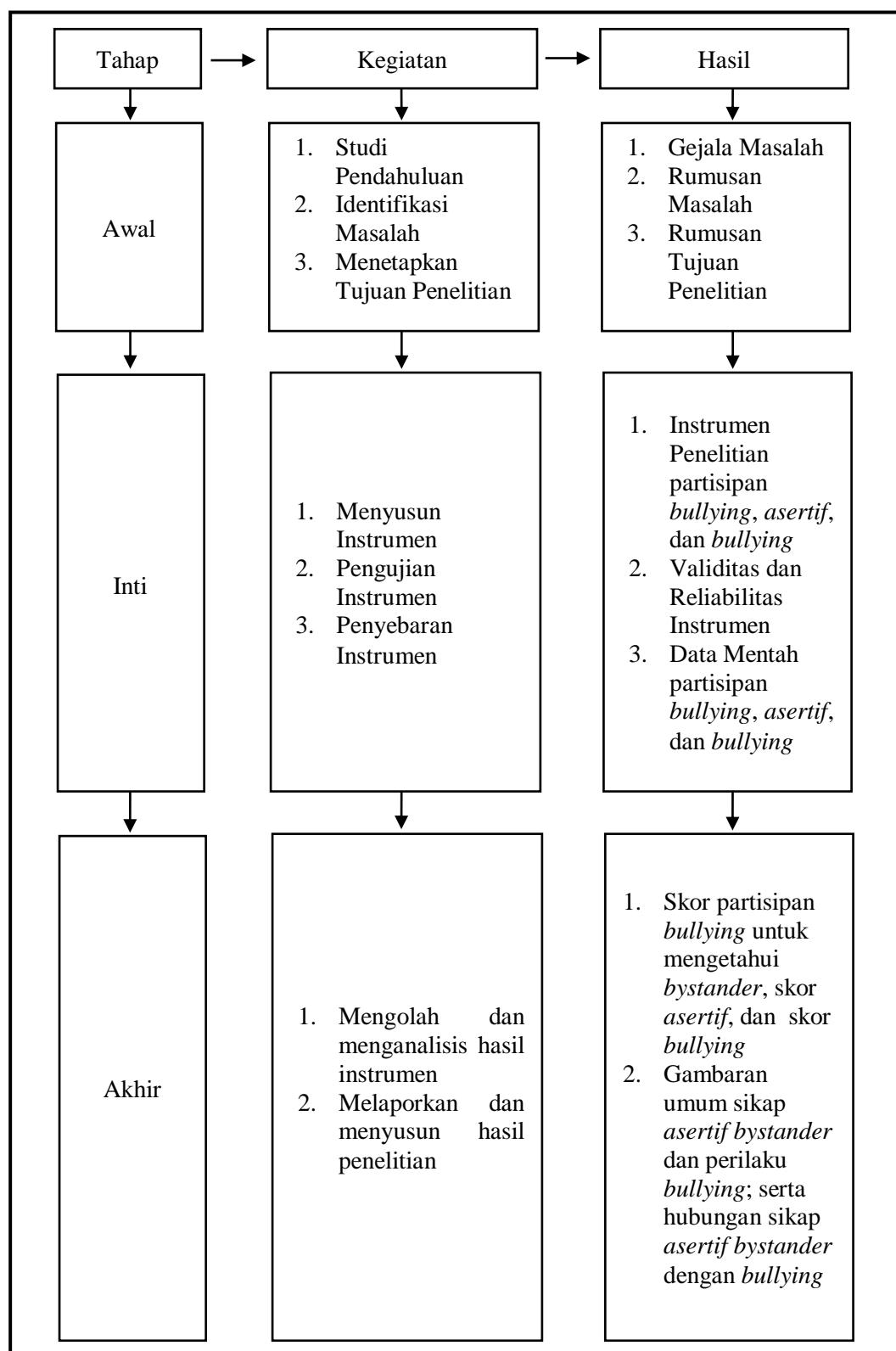
Tabel 3.19
Kisi-kisi Instrumen *Bullying* Setelah Uji Kelayakan

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			+	-	
<i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> Fisik	Melibatkan perilaku kasatmata seperti menampar, menendang, dan memukul.	1, 2, 4	5	4
	<i>Bullying</i> Verbal	Melalui kata-kata dan dapat tertangkap indera pendengaran, seperti memaki, menghina, menuduh, dan mengejek	6, 7, 8, 9, 10	11, 12, 13, 14	

Variabe l	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			+	-	
	<i>Bullying</i> psikologis	Memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan di hadapan umum, mendiamkan, dan mengucilkan.	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25, 26	12
Jumlah					25

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahapan yang terdiri dari tahap awal, inti dan akhir. Tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut.



Bagan 3.1
Prosedur Penelitian

3.8 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan meliputi verifikasi data, penskoran data, pengelompokan data dan teknik analisis data.

3.8.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk memilih atau menyeleksi data yang memadai untuk diolah. Verifikasi data dilakukan dengan mengecek kelengkapan data dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.8.2 Penskoran Data

Data instrumen yang sudah diverifikasi, selanjutnya diberi skor untuk setiap jawaban peryataan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Instrumen yang diukur menggunakan Skala Likert yaitu skala satu sampai lima. Berikut skor setiap pernyataan instrumen.

Tabel 3.20
Skor Setiap Pernyataan Instrumen

No	Respon	Skor	
		(+)	(-)
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

3.8.3 Pengelompokan Data

Data yang digunakan pada instrumen *asertif* dan instrumen *bullying* merupakan hasil perhitungan pada instrumen partisipan *bullying* yang memiliki skor tertinggi sebagai *assistant*, *outsiders*, atau *defender* yang termasuk *bystander*. Data yang diperoleh dari 122 responden, sebanyak 116 memiliki jumlah skor tinggi sebagai *assistant*, *outsiders*, atau *defender*.

Data instrumen *asertif* dan *bullying* berskala ordinal, sehingga skor yang diperoleh diubah menjadi skala interval 1 sampai 5. Pengelompokan data dihitung

berdasarkan interval pada tiga kategorisasi. Instrumen *asertif* menggunakan kategorisasi skala sikap, yaitu positif, netral dan negatif. Instrumen *bullying* menggunakan kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah. Berikut pengelompokan data pada instrumen *asertif* dan instrumen *bullying*.

3.8.3.1 Instrumen *Asertif*

Hasil perhitungan setelah pengelompokan data dengan tiga kategorisasi dalam instrumen *asertif* disajikan pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21
Pengelompokan Data *Asertif*

No.	Batas (Interval)	Kategori
1	3,8-5,0	Positif
2	2,4-3,7	Netral
3	3,8-5,0	Negatif

Setelah dilakukan pengelompokan, kemudian data *asertif* di interpretasi berdasarkan masing-masing kategori. Berikut interpretasi data *asertif* berdasarkan kategori disajikan pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22
Interpretasi Kategori Data *Asertif*

No.	Kategori	Interpretasi
1	Positif	Siswa dengan kategori positif memiliki ketercapaian 7 sampai 9 indikator dari total keseluruhan. Indikator <i>asertif</i> terdiri dari mengeluarkan pernyataan tentang apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diinginkan kepada orang lain; memahami apa yang seharusnya dilakukan; saat berkomunikasi dengan orang lain dilakukan secara terbuka, jujur dan apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi; mengomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan kepada orang lain dengan cara dan bahasa yang baik; berusaha mencapai tujuan; optimis; bertindak sesuai yang

No.	Kategori	Interpretasi
		diinginkan dengan tetap mematuhi norma; menyadari kekurangan diri; atau berusaha menjadi lebih baik dengan kekurangan yang dimiliki.
2	Netral	Siswa dengan kategori netral memiliki ketercapaian 4 sampai 6 indikator dari total keseluruhan. Indikator <i>asertif</i> meliputi mengeluarkan pernyataan tentang apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diinginkan kepada orang lain; memahami apa yang seharusnya dilakukan; saat berkomunikasi dengan orang lain dilakukan secara terbuka, jujur dan apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi; mengomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan kepada orang lain dengan cara dan bahasa yang baik; berusaha mencapai tujuan; optimis; bertindak sesuai yang diinginkan dengan tetap mematuhi norma; menyadari kekurangan diri; dan berusaha menjadi lebih baik dengan kekurangan yang dimiliki.
3	Negatif	Siswa dengan kategori negatif memiliki ketercapaian 1 sampai 3 indikator dari total keseluruhan. Indikator <i>asertif</i> meliputi, mengeluarkan pernyataan tentang apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diinginkan kepada orang lain; memahami apa yang seharusnya dilakukan; saat berkomunikasi dengan orang lain dilakukan secara terbuka, jujur dan apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi; mengomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan kepada orang lain dengan cara dan bahasa yang baik; berusaha mencapai tujuan; optimis; bertindak sesuai yang diinginkan dengan tetap mematuhi norma;

No.	Kategori	Interpretasi
		menyadari kekurangan diri; dan berusaha menjadi lebih baik dengan kekurangan yang dimiliki.

3.8.3.2 Instrumen *Bullying*

Hasil perhitungan setelah pengelompokan data dengan tiga kategorisasi dalam instrumen *bullying* disajikan pada Tabel 3.23.

Tabel 3.23
Pengelompokan Data *Bullying*

No.	Batas (Interval)	Kategori
1	3,8-5,0	Tinggi
2	2,4-3,7	Sedang
3	3,8-5,0	Rendah

Setelah dilakukan pengelompokan, kemudian data *bullying* di interpretasi berdasarkan masing-masing kategori. Berikut interpretasi data *bullying* berdasarkan kategori disajikan pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24
Interpretasi Kategori Data *Bullying*

No.	Kategori	Interpretasi
1	Tinggi	Siswa dengan kategori tinggi memiliki ketercapaian seluruh indikator <i>bullying</i> yaitu sebanyak 3 indikator, meliputi melibatkan perilaku kasatmata seperti menampar, menendang, dan/atau memukul; melalui kata-kata dan dapat tertangkap indera pendengaran, seperti memaki, menghina, menuduh, dan/atau mengejek; serta memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan di hadapan umum, mendiamkan, dan/atau mengucilkan.
2	Sedang	Siswa dengan kategori sedang memiliki ketercapaian 2 indikator dari total keseluruhan.

No.	Kategori	Interpretasi
		Indikator <i>bullying</i> , terdiri dari melibatkan perilaku kasatmata seperti menampar, menendang, dan/atau memukul; melalui kata-kata dan dapat tertangkap indera pendengaran, seperti memaki, menghina, menuduh, dan/atau mengejek; serta memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan di hadapan umum, mendiamkan, atau mengucilkan.
3	Rendah	Siswa dengan kategori rendah memiliki ketercapaian 1 indikator dari total keseluruhan. Indikator <i>bullying</i> , terdiri dari melibatkan perilaku kasatmata seperti menampar, menendang, dan/atau memukul; melalui kata-kata dan dapat tertangkap indera pendengaran, seperti memaki, menghina, menuduh, dan/atau mengejek; serta memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan di hadapan umum, mendiamkan, atau mengucilkan.

3.8.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Berikut langkah-langkah dalam menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut.

3.8.4.1 Untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai gambaran sikap *asertif bystander* di SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021, dilakukan perhitungan distribusi frekuensi dengan kategorisasi positif, netral dan negatif.

3.8.4.2 Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua mengenai gambaran perilaku *bullying* remaja di SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021, dilakukan perhitungan distribusi frekuensi dengan kategorisasi tinggi, sedang dan rendah.

3.8.4.3 Untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu “terdapat hubungan sikap *asertif bystander* dengan *bullying* remaja di SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021” dilakukan pengujian dengan statistik non parametrik karena data berskala ordinal dan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sehingga, uji korelasi menggunakan rumus *sperman's rho* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23.0 for Windows*. Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 tidak ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel.
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antar variabel.

Selain itu dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besaran kontribusi sikap *asertif bystander* terhadap *bullying* remaja dengan rumus sebagai berikut (Furqon, 2011).

$$\boxed{\text{KD} = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan

- KD : Koefisien Determinasi
r : Nilai Koefisien Korelasi

3.8.4.4 Untuk menjawab implikasi sikap *asertif bystander* dan *bullying* remaja terhadap layanan bimbingan dan konseling dibuat rancangan program dengan bidang pribadi, sosial dan karier berdasarkan hasil penelitian.